LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

 LOKASI :

SD SLEMAN 5

( UPT PPD Kecamatan Sleman,Daerah Istimewa Yogyakarta )

02 JULI-17 SEPTEMBER 2014

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) : A.Erlina Listyarini,M.Pd

LAPORAN INDIVIDU



 **Disusun Oleh :**

|  |
| --- |
| **Sutinah (13604227059 )** |

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

|  |
| --- |
| **LEMBAR PENGESAHAN**Yang bertanda tangan dibawah ini,menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :Nama : SutinahNIM : 13604227059Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SD Negeri Sleman 5 dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014, Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.Laporan ini telah disetujui dan di sahkan pada:Hari : RabuTanggal : 17 September 2014 Dosen Pembimbing Yogyakarata,17 September 2014 Lapangan Guru Pembimbing A.Erlina Listyarini,M.Pd Wahyu Dwiyanto,S.Pd.NIP. 19601219 198803 2 001 NIP. -    |
|  Mengetahui |
|  Kepala SD N Sleman 5  Surahman,S.Pd . NIP. 19560708 197701 1 004  |

**KATA PENGANTAR**

 Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL terpadu di SD Sleman 5, yang dilaksanakan pada tanggal 02 Juli s/d 17 September 2014. Kegitan PPL ini diselenggarakan sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu produktivitas tenaga kependidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

 PPL terpadu ini tidak akan berjalan lancar dan berhasil apabila tidak didukung oleh berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, curahan perhatian, pengarahan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segalanya pada hamba-Mu ini.
2. Prof.Dr.Rochmat Wahab,M.Pd.Ma, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membrikan ijin pelaksanaan PPL terpadu 2014.
3. A.Erlina Listyarini,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan saran dan kritik, arahan dan bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
4. Surahman,S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD N Sleman 5
5. Wahyu Dwiyanto S.Pd., selaku Koordinator PPL di SD Sleman 5. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, dan informasi yang telah diberikan selama pelaksanaan PPL di SD N Sleman 5.
6. Bapak/Ibu guru dan segenap karyawan SD N Sleman 5 yang telah menerima dan membantu kelancaran penyusunan dalam melaksanakan program PPL.
7. Seluruh siswa-siswi SD N Sleman 5 Kelas I Sampai Kelas VI Terima kasih atas canda, tawa, Semangat, keaktifan dan suasana akrab yang kalian ciptakan.
8. Teman-teman seperjuangan PPL UNY tahun 2014iatan
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan kritik yang berguna sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Praktikan menyadari sepenuhnya, bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu praktikan mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini.

 Sebagai akhir kata, praktikan berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

|  |  |
| --- | --- |
|  | Yogyakarta, 17 September 2014Penulis, |

**DAFTAR ISI**

 JUDUL i

 PENGESAHAN......... . ii

 KATA PENGANTAR iii

 DAFTAR ISI v

 ABSTRAK vi

 BAB I PENDAHULUAN 1

Analisis Situasi 4

Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan 12

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 13

Persiapan 13

Pelaksanaan 14

Praktik Terbimbing 14

Mandiri 16

BAB III PENUTUP 21

Kesimpulan 21

Saran ……………………………………………………………………………..21

DAFTAR PUSTAKA 23

DAFTAR LAMPIRAN 24

**ABSTRAK**

**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI SD NEGERI SLEMAN 5**

**Oleh :**

**SUTINAH**

**NIM. 13604227059**

 Sesuai dengan Tri Darma perguruan tinggi yang ke tiga yaitu pengapdian masyarakat maka mahasiswa diwajibkan untuk melakukan kegiatan PPL.Sebagai realisasi dari perguruan tinggi keguruan yang intinya mendidik calon guru professional, UNY selalu mengadakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa.Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa di luar kampus dan menghadapi siswa sebagai anak didik.Pelaksanaan kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial sekolah / lembaga.

 PPL UNY berlokasi di SD N Sleman5 yang beralamat di Krapyak, Triharjo, Kecamatan Sleman UPT YANDIK Kecamatan Sleman. Sekolah ini memiliki enam ruang kelas, mencakup kelas I ada 31 anak, kelas II ada 33 anak, kelas III ada 33 anak, kelas VI ada 35 anak, kelas V ada 29 anak, kelas VI ada 35 anak. Selain itu ada juga ruang perpustakaan, ruang Kegiatan UKS, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru guru, tempat olahraga, ruang ibadah, ruang dapur, serta kamar mandi dan toilet.

 PPL di SD N Sleman 5 dimulai 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 yang diawali dengan tahap observasi. Dari hasil observasi tersebut ditemukan bahwa ternyata anak membiasakan cuci tangan hasil yang dicapai bisa menjaga kebersihan diri anak tersebut supaya membiasakan hidup sehat, dengan demikian disusun program kerja yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang dimiliki oleh sekolah. Sedangkan program PPL yaitu praktik mengajar yang dibimbing langsung oleh guru pembimbing.

 Pada setiap pelaksanaan program-program PPL individu, tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah baik dukungan material maupun spiritual, berupa mewujudkan sarana lapangan permainan bulu tangkis dan sepak takraw. Dengan adanya gambaran seluruh kegiatan PPL yang berjalan sesuai dengan harapan, tentunya dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan juga bagi sekolah sebagai tempat pelaksanaan PPL.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL

Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3 Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas dan Kondisi Peserta Didik

Lampiran 4 Lembar Observasi Kondisi Sekolah

Lampiran 5 Kalender Akademik SD Sleman 5 Sleman

Lampiran 6 Jadwal pelajaran SD N Sleman 5 Sleman

Lampiran 7 KI-KD SD N Sleman 5

Lampiran 8 Silabus

Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 10 Lembar Penilaian

Lampiran 11 Kartu Bimbingan PPL Tahun 2014

Lampiran 12 Dokumentasi

 **BAB I**

**PENDAHULUAN**

Praktek pengalaman lapangan ( PPL ) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Proses pendidikan tidak hanya dilakukan melalui proses pemberian materi pembelajaran dalam kelas saja, akan tetapi lebih kompleks daripada itu. Karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1).

Program PPL dilaksanakan sebagai usaha melatih mahasiswa menjadi calon pendidik yang baik. Hal ini sesuai dengan visi PPL yaitu: PPL sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Oleh karena itu, sekolah merupakan tempat yang paling tepat untuk merealisasikan program PPL tersebut.

Dalam pelaksanaan PPL di SD N Sleman 5 terdiri dari 5 Mahasiswa jurusan PGSD Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi.

1. **Analisis Situasi**

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya daerah Sleman, SD N Sleman 5 merupakan Sekolah Dasar negeri yang ada di daerah Sleman.

SD N Sleman 5 terletak di Jl. Bhayangkara KM 13 Krapayak Triharjo Sleman, Yogyakarta atau terletak di jalan raya Yogyakarta-Magelang. Mempunyai tenaga pengajar sebanyak 9 orang guru,1 Kepala Sekolah 1 tenaga administrasi, 1 orang tenaga kebersihan, serta memiliki siswa sebanyak ±198 siswa yang ditampung dalam 6 kelas, antara lain:

* Kelas 1 : 1 kelas
* Kelas 2 : 1 kelas,
* Kelas 3 : 1 kelas,
* Kelas 4 : 1 Kelas
* Kelas 5 : 1 Kelas
* Kelas 6 : 1 Kelas

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SD N Sleman 5 antara lain:

Sarana, yaitu: ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, perpustakaan, , kamar mandi/WC, ruang BK, ruang UKS, mushola, koperasi siswa, kantin, pos jaga, ruang akselerasi, ruang pertemuan, tempat parkir, sanggar pramuka, ruang kesekretariatan, lapangan sepak bola, lapangan bola.

Prasarana, yaitu: instalasi air, jaringan listrik, jaringan telepon, internet, arena hotspot dan akses jalan.

Ada beberapa kegiatan ekstrakulikuler, antara lain: pramuka, seni musik, seni tari, membatik, bulu tangkis, sepak bola,seni baca Al-Qur’an.

Dari keseluruhan sarana dan pasarana yang ada di SD N Sleman 5, penggunaanya belum dilakukan secara maksimal sehingga dalam dalam proses pembelajaran masih kurang maksimal, misalnya alat-alat laboratorium yang masih jarang digunakan,adanya lapangan basket namun ekstra basket di tiadakan atau di bukukan, tapi ektrakurikuler sudah mulai di aktivkan kembali dalam bentuk sebuah tim, yakni Senam Lantai Team. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

1. **Potensi Siswa**

Potensi siswa yang ada di SD N Sleman 5 cukup bagus yang ditandai dengan banyaknya prestasi yang ditorehkan oleh siswa baik dalam bidang akademis maupun non-akademis. Prestasi-prestasi tersebut dapat dilihat dari banyaknya piala-piala yang ada di ruang sekretariat serta jumlah siswa yang lulus dalam ujian nasional 100% lulus setiap tahunnya. Prestasi yang diraih dalam bidang non-akademis yaitu lomba tonti, pramuka tingkat propinsi dan Marching band tingkat kabupaten. Siswa besifat aktif, kritis dan suka bertanya, sopan santun terhadap guru. Siswa yang masuk diseleksi berdasarkan NEM.

1. **Potensi Guru**

Jumlah guru di SD N sleman 5 yaitu 8 orang, dengan 1 Kepala Sekolah,1 Staf Administrasi dan 1 Penjaga Sekolah.. Guru-guru SD N Sleman 5, rata-rata bergelar S1 dan sudah sertifikasi. Guru di sekolah tersebut lebih banyak dengan guru senior/berpengalaman daripada yang junior.

Guru di SD N Sleman 5 sudah aktif mengikuti seminar atau workshop seperti mengenai penyuluhan kurikulum 2013. Setiap guru dapat menangkap serta mengaplikasikan dalam bentuk RPP kurikulum baru dengan baik. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadahi seperti Ruag kelas,LCD,Layar LCD, dan Laptop yang berada di dalam kelas akan lebih mempermudah guru dalam oenyampaian materi.

Sebaiknya potensi yang dimiliki guru di SD N Sleman 5 khususnya dalam hal IT harus lebih ditingkatkan agar penggunaan prasarana yang ada di dalam kelas dapat digunakan dengan baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

1. **Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**
	* + 1. **Perumusan masalah**

Setelah dilakukan observasi, terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SD N Sleman 5 berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SD N Sleman 5.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan
	* + 1. **Rancangan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 6 Agustus 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 dapat dilihat pada tabel 1:

Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Kegiatan** | **Waktu Pelaksanaan** | **Tempat** |
| 1. | Penyerahan mahasiswa untuk observasi | 2 Juli 2014 | Kecamatan Sleman |
| 2 | Penyusunan Program | 3 Juli 2014 | SD N Sleman 5 |
| 3 | PPDB | 1-5 Juli 2014 | SD N Sleman 5 |
| 4. | MOS | 14-16 Juli 2014 | SD N Sleman 5 |
| 5. | Pelaksanaan PPL | 19 Juli- 15 September 2014 | SD N Sleman 5 |
| 6. | Praktik mengajar (PPL) | 17 Juli- 16 September 2014 | SD N Sleman 5 |
| 7. | Penyelesaian laporan/ ujian | 6 – 17 September 2014 | SD N Sleman 5 |
| 8. | Penarikan mahasiswa PPL | 15 September 2014 | SD N Demak Ijo Godean |

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

1. **Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching.* Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar *(real teaching)* disekolah dalam program PPL.

1. **Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 9 Juli 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SD N Sleman 5. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan UNY 2014 (A. Erlina Listyarini,M.Pd.), Kepala Sekolah SD N Sleman 5 (Surahman ,S.Pd.), koordinator KKN-PPL SD N Sleman 5 (Agung Ardiyanto,S.Pd.) dan 5 mahasiswa PPL UNY 2014

.

1. **Penerjunan Mahasiswa ke SD N Sleman 5**

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam program kerja PPL.

1. **Observasi Lapangan**

Obsevasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SD N Sleman 5. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran
2. Proses Pembelajaran
3. Perilaku/Keadaan Siswa
4. **Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

1. **Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**
2. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan

.

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2014 s/d 16 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas I-VI.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang rencana pembelajaran (RPP).

1. Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program semester dan tahunan. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

1. **Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

1. **Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu di SD N Demak Ijo Godean, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksankan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

1. **Persiapan Program dan Kegiatan PPL**

Sebelum mahasiswa melakukan PPL di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar.

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegitan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanaan bersamaan dengan kegiatan PPL yang dimulai dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 6 Agustus 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Sebelum melaksanakan PPL tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PPL sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. **Pengajaran Mikro */ Micro Teaching* (PPL )**

*Micro Teaching* atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun tingkat fakultas. Pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf PPL, lembaga lain yang terkait sepserti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengjaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Untuk program studi PGSD Penjas di bagi ke dalam kelompok-kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan 5 - 7 mahasiswa yang diampu oleh dua dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam kegiatan pengajaran mikro ini.

1. Manfaat dar pengajaran mikro itu sendiri antara lain:
2. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
4. Mehasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
5. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
6. Praktik pengajaran mikro adalah sebagai berikut:
7. Praktik pengajaran mikro meliputi:
8. Latihan menyusun RPP
9. Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
10. Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
11. Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran
12. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
13. Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek yang meliputi:
14. Jumlah siswa (6 orang)
15. Materi pelajaran
16. Waktu penyajian (15-30 menit)
17. Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
18. Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
19. **Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi kelas khusus mata pelajaran Pendidikan Matematika Internasional dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY 2014. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Penjas di kelas VI.

Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengetahui gambaran awal tentang kondisi murid, mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Hasil dari aspek-aspek yang diamati adalah :

1. Perangkat Pembelajaran
2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan apa yang diatur oleh pemerintah.

1. Silabus

Silabus sesuai dengan Kurikulum 2013.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan silabus dan kurikulum 2013.

1. Proses Pembelajaran
2. Membuka Pelajaran

Guru mata pelajaran membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan selanjutnya guru memberikan salam kepada para siswa. Selain itu guru juga mengulas sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya yang tentunya masih ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali.

1. Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan cara praktek dilapangan dan aplikasi langsung serta permainan sederhana yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu guru juga memberikan contoh teknik gerak dan mengamati siswa serta mengoreksi kesalahan teknik gerak yang dilakukan oleh siswa.

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan metode scientific, kooperatif, dan kontekstual.

1. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia formal dan sesekali menggunakan bahasa daerah yang digunakan sehari-hari. Penggunaan bahasa oleh guru adalah campuran bahasa jawa dan bahasa indonesia. Namun, bahasa Indonesia lebih dominan digunakan oleh guru. Bahasa Jawa juga digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Guru menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif sehingga siswa tidak ragu dalam bertanya.

1. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif. Antara waktu pendahuluan yaitu apersepsi, inti pembelajaran, dan penutup sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.

1. Gerak Tubuh

Atraktif, aktif dan variatif. Gerak guru secara menyeluruh sehingga suara terdengar menyeluruh. Guru juga berkeliling diantara para siswa sampai ke barisan belakang dalam membimbing siswa. Guru berpindah tempat agar dapat memantau siswa dan mengendalikan kelas, serta arah pandangan menyeluruh dari siswa ke siswa agar semua siswa dapat memperhatikan dan mempraktikan pelajaran dengan jelas.

1. Cara memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberikan tugas rumah berupa tugas individu. Guru juga memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya. Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan beberapa soal kepada siswa, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan.

1. Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditujukan untuk semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, dan menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

1. Teknik Penguasaan Kelas

Guru interaktif dalam menguasai kelas, mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

1. Penggunaan Media Pembelajaran

Pada hasil observasi kelas media yang digunakan adalah papan tulis white board, LCD, boardmaker dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah lembar kerja siswa.

1. Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi siswa adalah dengan memberikan gerak atau mempraktekkan olah raga dan meluruskan pertanyaan gerakan yang salah sesuai yang di ajarkan guru.

1. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membariskan dan memberikan tugas untuk minggu selanjutnya kemudian mengakhirinya dengan salam.

1. Perilaku Siswa
2. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Siswa selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru meskipun kadang ada beberapa siswa yang ramai sendiri. Siswa mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru.

1. Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa bersikap sopan dan ramah terhadap guru. Siswa selalu memberikan senyum dan salam serta cium tangan kepada guru. Pada saat di luar jam pelajaran, terdapat siswa yang berdiskusi di kelas, ada pula yang belajar di perpustakaan serta ada yang ke kantin dan ada pula yang shalat di masjid.

1. **Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)**

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas I-VI. Sesuai dengan kurikulum digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum2013 sedangkan untuk kelas III dan VI masih kurikulum KTSP. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu “Senam Kebugaran”.

1. **Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)**

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran),silabus dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

Selain membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL juga diharuskan untuk membuat seperangkat kelengkapan bagi seorang guru, yang antara lain daftar nilai dan daftar hadir siswa.

1. **Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengjar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. **Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

1. **Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SD N Sleman 5 dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

1. **Melaksanakan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan 16 September 2014 di kelas I-VI. Dalam pelaksanaannya praktikan mengajar kelas I-VI dengan seorang guru pembimbing. Materi yang diajarkan pada kelas I -VI yaitu Kebugaran Siswa SD.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, mengisi buku agenda mengajar, dan dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam berdiskuis dan menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ilmiah, kooperatif, dan kontekstual. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan, dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

1. **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dilakukan dengan memberikan spertanyaan tentang materi yang diajarkan di akhir pelajaran. Adapun materi yang diberikan, adalah materi/soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan pada pertemuan tersebut.

1. **Analisis Hasil Pelaksanaan**
2. **Pelaksanaan Program PPL**

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain tiu praktikan juga banyak belajar mengenai administrasi sekolah.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalan para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

1. **Hambatan-Hambatan**

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SD N Sleman 5, praktikan menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan antara lain:

* 1. Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan
		+ Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
		+ Praktikan belum pernah berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa tidak percaya diri.
		+ Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
	2. Hambatan dari Siswa
		+ Sebagian siswa sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
		+ Sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.
		+ Sebagian siswa ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara siswa yang lain sudah paham.
	3. Usaha Mengatasi Hambatan:
		+ 1. Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan
		+ Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak.
		+ Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

2) Solusi mengatasi hambatan dari siswa:

* + - Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan.
		- Mengubah metode dan pendekatan mengajar agar siswa lebih tertarik.
		- Mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan lebih lambat.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September berlokasi di SD N Sleman 5. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Penjas di Kelas I-VI yang berada di SD N sleman 5 Sleman. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N Sleman 5 Sleman, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SD N Sleman 5 Sleman yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

1. **Saran**
	1. **Bagi Mahasiswa**

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
2. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang direncanakankan dapat berjalan dengan baik.
3. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
4. Menyediakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dan tidak mengalami kebosanan dalam pembelajaran.
5. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja, namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.
	1. **Bagi Sekolah**
		1. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan baik.
		2. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
		3. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
		4. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.
	2. **Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)**

Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan waktu mengajar.